

**DESCRIPTION OF CHEWING HABIT KNOWLEDGE ON OHI-S STATUS
AMONG ADOLESCENTS**

Rona Tri Amelia¹, Taadi², Diani Sulistiawati³

^{1,2,3}Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

JL. Kyai Mojo No. 56, Pingit, Yogyakarta

email : Ronatriameliaa23@gmail.com

ABSTRACT

Background: Chewing habits are one of the important factors that influence oral and dental hygiene. Unilateral chewing habits can lead to the accumulation of food debris and calculus, which may affect the Oral Hygiene Index-Simplified (OHI-S) score. Adolescents in Islamic boarding school environments have specific routines and limited access to health education, which may influence these habits.

Objective: To determine the description of knowledge regarding chewing habits in relation to OHI-S status among adolescents.

Methods: This study employed a descriptive method with a cross-sectional design, conducted in May 2025. The study population consisted of female adolescents from the Assalafiyyah Islamic Boarding School in Gamping. A total of 44 respondents were selected as samples. Data were collected through a questionnaire to assess knowledge of chewing habits and direct examination to determine OHI-S status.

Results: Knowledge of respondents regarding chewing habits was categorized as good in 24 respondents (54.5%). The oral hygiene status (OHI-S) of respondents was classified as moderate in 24 individuals (54.5%). Among those with good knowledge of chewing habits, the majority were aged 17–19 years, totaling 11 respondents (68.75%). Most respondents with good knowledge were high school students, comprising 16 individuals (59.3%). A moderate level of oral hygiene status (OHI-S) was predominantly found in respondents aged 15–16 years, with 12 individuals (66.7%). Respondents with poor knowledge tended to have poor oral hygiene status (OHI-S), with a percentage of 83.3%.

Conclusion: The findings indicate that low levels of knowledge regarding chewing habits are associated with poor oral and dental hygiene status (OHI-S).

Keywords: Knowledge, Chewing Habits, OHI-S, Adolescents

GAMBARAN PENGETAHUAN KEBIASAAN MENGUNYAH TERHADAP STATUS OHI-S PADA REMAJA

Rona Tri Amelia¹, Taadi², Diani Sulistiawati³

¹²³Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

JL. Kyai Mojo No. 56, Pingit, Yogyakarta

email : Ronatriameliaa23@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kebiasaan mengunyah merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi status kebersihan gigi dan mulut. Kebiasaan mengunyah satu sisi dapat menyebabkan penumpukan sisa makanan dan karang gigi, sehingga memengaruhi nilai *Oral Hygiene Index-Simplified* (OHI-S). Remaja di lingkungan pondok pesantren memiliki rutinitas dan keterbatasan akses terhadap edukasi kesehatan yang dapat memengaruhi kebiasaan ini.

Tujuan: Diketahuinya gambaran pengetahuan kebiasaan mengunyah terhadap status OHI-S pada remaja

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilaksanakan bulan Mei 2025. Populasi studi penelitian ini adalah remaja perempuan pondok pesantren Assalafiyyah Gamping Sampel sebanyak 44 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur pengetahuan kebiasaan mengunyah dan pemeriksaan langsung status OHI-S

Hasil: Pengetahuan responden tentang kebiasaan mengunyah pada kategori baik 24 responden (54,5%). Status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) responden dalam kategori sedang 24 (54,5%). Tingkat pengetahuan kebiasaan mengunyah baik sebagian besar berusia 17–19 tahun 11 responden (68,75%). Responden memiliki pengetahuan baik sebagian besar pendidikan SMA sebanyak 16 responden (59,3%). status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) sedang pada usia 15–16 tahun 12 responden (66,7%). Responden memiliki pengetahuan kurang cenderung memiliki OHI-S buruk dengan presentase (83,3%)

Kesimpulan: Gambaran pengetahuan kebiasaan mengunyah menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang rendah mempunyai status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) yang buruk

Kata Kunci: Pengetahuan, Kebiasaan Mengunyah, OHI-S, Remaja